

BAB V

PENUTUP

A. Penutup

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti ajukan mengenai metode dakwah terhadap kaum difabel netra dan daksa dalam Al-Qur'an, dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah tersebut :

1. Penggunaan metode dakwah yang tepat untuk diterapkan terhadap kaum difabel netra dan daksa adalah metode dakwah *bil-hal*, karena bentuk dakwah kepada mereka adalah berupa pembebasan atas pendidikan yang diterima oleh kaum difabel dalam aktifitas sosial. Berupa stigmatisasi bahwa mereka merupakan sebuah 'produk gagal/hasil dari adzab', sehingga terpingirkannya mereka kedalam kelompok masyarakat kelas 'dua'.
2. Implementasi dari metode dakwah tersebut ada beberapa cara. Cara tersebut merupakan refleksi dari kekhususan yang ditemukan atas tafsir ayat-ayat difabel. *Pertama*, kelemahan dalam psikologi. *Kedua*, Al-Qur'an memuliakan kaum difabel. *Ketiga*, Keringanan syari'at bagi kaum difabel. *Keempat*, Al-Qur'an tidak mencela mereka. *Kelima*, Al-Qur'an mengangkat derajat sosial mereka. Implementasi tersebut diantaranya :

- a. Melakukan penyadaran personal yang didalamnya terdapat dua implementasi kongkrit:
 - 1. Memperkuat persaudaraan sosial dengan cara pembuatan komunitas difabel
 - 2. Pembuatan rumah konseling
- b. Advokasi kebijakan, merupakan hasil dari refleksi atas fakta sosial masyarakat dan produk kebijakan yang tidak mencerminkan keadilan terhadap kaum difabel.